

ABSTRAK

Penyakit kardiovaskular merupakan penyakit gangguan pada jantung dan pembuluh darah yang sangat sering terjadi di kalangan masyarakat. Berdasarkan laporan statistik di Inggris tahun 2014, Penyakit kardiovaskular adalah penyebab utama kematian di seluruh dunia setelah penyakit kanker. Penyakit yang sering terjadi adalah penyakit jantung koroner (PJK) dan stroke. Pada era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), resep yang diberikan terhadap pasien harus mengacu pada Formularium Nasional dan *e-Catalogue*. Ketidaksesuaian penulisan resep obat terhadap formularium dapat berakibat pada biaya obat yang dipergunakan tidak efisien. Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang disajikan secara deskriptif dan analisis, data dikumpulkan secara *Retrospektif*. Tujuan penelitian adalah untuk menghitung persentase kesesuaian penulisan resep obat pada pasien dengan penyakit jantung koroner berdasarkan Formularium Nasional dan *e-Catalogue* serta biaya rata-rata obat akibat penggunaan obat non Formularium Nasional dan non *e-Catalogue*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lembar resep pasien dengan diagnosa penyakit Jantung Koroner periode Januari – Juni 2018 di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Mandaya dan didapat sampel sebanyak 202 lembar resep. Teknik pengambilan sampel secara *Purposive Random Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase kesesuaian penulisan resep obat pada pasien dengan penyakit jantung koroner berdasarkan Formularium Nasional dan *e-Catalogue* baru mencapai 71,32 % dan sebanyak 28,68 % adalah resep yang ditulis dengan obat non Formularium Nasional dan non *e-Catalogue*. Sedangkan Biaya rata-rata obat yang dikeluarkan per pasien karena peresepan obat non Formularium Nasional dan non *e-Catalogue* yaitu sebesar Rp 217.173,26,-.

Kata kunci : Penyakit Jantung Koroner, Persentase kesesuaian penulisan resep obat, Formularium Nasional dan *e-Catalogue*, Biaya rata-rata obat

ABSTRACT

Cardiovascular disease is a disorder disease of the heart and blood vessel which often occurs in the communities. Based on statistics report in England 2014 years, cardiovascular disease is effect of the most disease of death in the world after the cancer disease. It is that often occurs is coronary Heart Disease (CHD) and stroke. In era “the National Heart insurance system or Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) the recipes given to patients refers to the National Formulary and e-Catalogue. Incompatibility in recipes drugs to the National Formulary can result in the cost of drugs being used inefficiently. The research type was an observational that show descriptive and analysis, the research data collected that Retrospective. It is goals of the research to know count percentage suitability to patient with Coronary Heart Disease (CHD) based on National Formulary and e-catalogue while the average cost of the drugs cause use drugs National non Formulary and non e-Catalogue. The population of the research consists of all recipes sheet of patient with diagnose to Coronary Heart Disease (CHD) on period January – June 2018 in the Mandaya Hospital Heart polyclinic and gets sample 202 sheets recipe. The technique analysis data using Purposive Random Sampling. The result of the research that show suitability of recipes with patients Coronary Heart Disease (CHD) based National Formulary and non e-Catalogue reached 71,75 % and as much 28,25 % is recipes are written on National non Formulary drugs and e-Catalogue. While the average cost of drugs cause use drugs National non Formulary and non e-Catalogue that is Rp 217.173,26,-.

Keywords : Coronary Heart Disease (CHD), suitability of prescription drug percentage, National Formulary and e-Catalogue, Average drug cost.

